

Abstrak

Limbah medis padat merupakan bahan padat yang harus dibuang dan bersumber pada berbagai kegiatan yang meliputi perlindungan kesehatan, diagnosis medis, pengobatan, penelitian ilmiah, dan lain-lain, serta dianggap memiliki potensi bahaya bagi manusia sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam pengelolaannya. TPS di Rumah Sakit Mitra Medika Batanghari (MMB) dikosongkan dalam waktu 14 hari dimana terdapat ketidaksesuaian dengan aturan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 . Sumber data dari penelitian ini akan ditinjau dari wawancara, observasi, serta melakukan analisis data menggunakan analisis SWOT dimana fungsinya adalah untuk menemukan rekomendasi yang tepat untuk pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Mitra Medika Batanghari. Analisis SWOT digunakan karena dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi sehingga mampu disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Rumah Sakit Mitra Medika Batanghari telah melakukan pemilahan limbah dari sumber penghasil limbahnya yang kemudian diangkut menggunakan troli khusus yang dibawa oleh cleaning service dan langsung dibawa ke TPS. Kemudian limbah disimpan di TPS dengan jangka waktu 14 hari menjelang dilakukan penjemputan oleh pihak kedua yang selanjutnya akan membawa limbah kepada pihak ketiga untuk dilakukan pengolahan dan pemusnahan. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan hasil bahwa pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Mitra Medika Batanghari belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang harus digunakan adalah strategi agresif karena hasil dari analisis swot berada di kuadran I

Abstract

Solid medical waste is solid material that must be disposed of and is sourced from various activities including health protection, medical diagnosis, treatment, scientific research, and is considered to have potential danger to humans so special treatment is required in its management. The TPS at MMB Hospital was vacated within 14 days if there was a discrepancy with the regulations of RI Minister of Health Number 7 of 2019. Data sources from this research will be reviewed from interviews, observations, as well as conducting data analysis using SWOT analysis whose function is to find appropriate recommendations for managing solid medical waste at MMB Hospital. SWOT analysis is used because it can clearly describe the opportunities and threats faced so that they can be adjusted to the strengths and weaknesses they have. MMB Hospital has sorted waste from the waste producing source which is then transported using a special trolley brought by the cleaning service and taken directly to the TPS. Then the waste is stored at the TPS for a period of 14 days before being picked up by a second party who will then take the waste to a third party for processing and destruction. Based on the observation results, it was found that the management of solid medical waste at MMB Hospital was not in accordance with the RI Minister of Health Regulation Number 7 of 2019. Based on the SWOT analysis, the strategy that must be used is an aggressive strategy because the results in quadrant I.

Kata Kunci: Pengelolaan, Limbah Medis Padat, Rumah Sakit, SWOT,